

**STUDI FAKTOR PENYEBAB PENGGUNA BUS TIDAK
MENGUNAKAN KERETA API PADANG-PARIAMAN
DENGAN TEKNIK *STATED PREFERENCE***



Oleh :

WIDIA SAVIRA

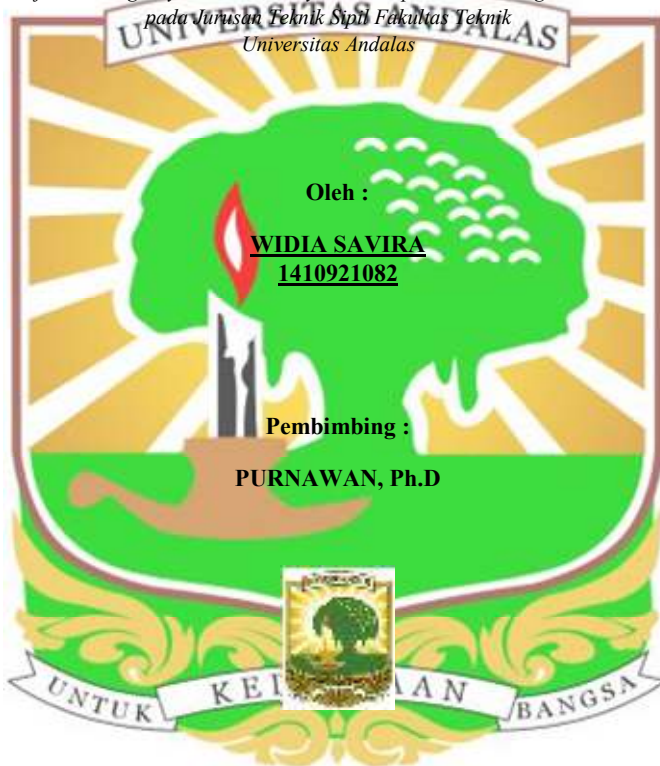
1410921082

**JURUSAN TEKNIK SIPIL – FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

**STUDI FAKTOR PENYEBAB PENGGUNA BUS TIDAK
MENGUNAKAN KERETA API PADANG-PARIAMAN
DENGAN TEKNIK *STATED PREFERENCE***

SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata-I
pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Andalas*



Oleh :

WIDIA SAVIRA
1410921082

Pembimbing :

PURNAWAN, Ph.D

**JURUSAN TEKNIK SIPIL – FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

ABSTRAK

Dengan dioperasikannya Kereta Api (KA) Padang-Pariaman menjadi salah satu penanganan dalam melayani kebutuhan transportasi bagi orang-orang yang sering melakukan perjalanan antara Kota Padang-Pariaman. Apabila dilihat dari beberapa kelebihan yang dimiliki oleh kereta api, membuat kereta api menjadi pilihan favorit bagi sebagian besar orang yang menggunakan transportasi umum. Walaupun demikian, tidak sedikit pula masyarakat yang masih menjadikan bus pilihan utama. Penelitian ini bertujuan untuk mengamati karakteristik pengguna bus dan pengguna kereta api agar diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaku perjalanan dalam melakukan pemilihan moda sekaligus faktor penyebab pengguna bus tidak menggunakan kereta api guna mengetahui perbaikan yang harus dilakukan pada kereta api. Selain itu, dimaksudkan juga untuk memperoleh suatu model pemilihan moda yang dapat menjelaskan utilitas pelaku perjalanan dalam memilih moda kereta api dan bus. Penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuisioner kepada pengguna bus dan kereta api. Penyusunan kuisioner dilakukan dengan teknik stated preference. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pengguna bus tidak menggunakan kereta api kebanyakan disebabkan karena jarak stasiun KA jauh dari rumah dan frekuensi keberangkatan KA tidak sesuai dengan responden. Sehingga banyak dari responden yang menginginkan perbaikan penambahan jadwal keberangkatan KA. Perhitungan menggunakan metoda regresi karena bertujuan melihat hubungan variabel respon pilihan pelaku perjalanan (Y) terhadap perubahan atribut biaya perjalanan KA (X1), waktu tempuh KA (X2) dan waktu tunggu KA (X3). Dari hasil uji statistik yang telah dilakukan,

didapatkan model utilitas sebagai berikut: $Y = 1.833193125 - 0.00008180325 X_1 - 0.0071900625 X_2 - 0.008388375 X_3$.

Kata Kunci : Kereta api, bus, penyebab pemilihan moda, perbaikan, teknik *stated preference*, metoda regresi, model utilitas

